

## **Pengembangan Buku Suplemen Teks Ulasan Bermodel *Think Talk Write* (TTW) untuk Peserta Didik Kelas VIII**

**Diah Ayu Pitaloka**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

E-mail: diahpitaloka@mhs.unesa.ac.id

Dosen Pembimbing: Dra. Trinil Dwi Turistiani, M.Pd

### **Abstrak**

Buku suplemen teks ulasan yang dikembangkan dalam penelitian ini merupakan salah satu sumber belajar yang digunakan sebagai buku pelengkap dari buku teks. Teks ulasan merupakan teks yang berisi ulasan-ulasan atau penilaian terhadap suatu karya. Dalam buku suplemen teks ulasan ini tata cara penyajian materi demi materi disusun berdasarkan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang (1) proses pengembangan buku suplemen teks ulasan bermodel *Think Talk Write* (TTW) untuk peserta didik kelas VIII, dan (2) mendeskripsikan kualitas pengembangan buku suplemen teks ulasan bermodel *Think Talk Write* (TTW) untuk peserta didik kelas VIII. Dalam tujuan yang kedua terbagi menjadi tiga bagian yaitu (a) mendeskripsikan kevalidan pengembangan buku suplemen teks ulasan bermodel *Think Talk Write* (TTW) untuk peserta didik kelas VIII, (b) mendeskripsikan keefektifan penggunaan buku suplemen teks ulasan bermodel *Think Talk Write* (TTW) untuk peserta didik kelas VIII, (c) mendeskripsikan kepraktisan penggunaan buku suplemen teks ulasan bermodel *Think Talk Write* (TTW) untuk peserta didik kelas VIII. Penelitian ini berjenis penelitian dan pengembangan (*research and development*) karena bertujuan untuk menghasilkan sekaligus menguji kualitas dan keefektifan produk. Model pengembangan yang dipakai adalah model pengembangan Thiagarajan yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), dan pengembangan (*develop*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa buku suplemen telah memenuhi validitas, keefektifan, dan kepraktisan. Validitas dilakukan pada kelayakan isi mendapat 96,66%, kelayakan bahasa mendapat 96%, kelayakan penyajian mendapat 100%, dan kelayakan kegrafikan mendapat 92%. Keefektifan dilihat pada uji coba terbatas mendapat nilai rata-rata 75,25 dan uji coba luas mendapat nilai rata-rata 80,57. Selain itu, dapat dilihat dari hasil observasi peserta didik pada uji coba terbatas mendapat 82% dan observasi peserta didik pada uji coba luas mendapat 88%. Kepraktisan dilihat dari angket respon peserta didik pada uji coba terbatas mendapat 77,6% dan angket respon peserta didik pada uji coba luas mendapat 81,71%.

**Kata Kunci:** buku suplemen, teks ulasan, *Think Talk Write* (TTW)

### **Abstract**

Book review text supplements developed in this study is a learning resource that is used as a complement to the book of textbooks. The text reviews the text that contains the review-review or assessment of a work. In the book text supplement this review procedures for presentation of the material for the sake of material compiled based learning model *Think Talk Write* (TTW). The purpose of this study was to describe about (1) the development process supplement guide text reviews based of model *Think Talk Write*(TTW) for the students of class VIII, and (2) describe the quality of the development of book supplements the review text based of model *Think Talk Write*(TTW) for pesert learners class VIII. In the second goal is divided into three sections: (a) describe the validity of the development of book supplements the review text based of model *Think Talk Write* (TTW) for pesert students of class VIII, (b) describe the effectiveness of the use of the book supplements the review text based of model *Think Talk Write*(TTW) to pesert students of class VIII, (c) describe the practicality of the use of a book review text supplements based of model *Think Talk Write* (TTW)for pesert students of class VIII. This research was research and development (*researchand development*) as it aims to produce as well as test the quality and effectiveness of the product. The model used is Thiagarajan development model that is the definition(*define*),*design* (*design*), and development (*develop*). The results of this experiment indicate that the book supplements has met the validity, effectiveness and practicality. The validity of the content gets done on the feasibility of 96.66%, the feasibility of the language gets 96%, the feasibility of the presentation gets 100%, and the feasibility of graffiti got 92%. The effectiveness seen in the limited test scored on average 75.25 and comprehensive test scored an average of 80.57. In addition, it can be seen from the result of observation of learners on a limited trial got 82% and observations pesert learners in a wide trial got 88%. Practicality seen from the questionnaire responses of learners on a limited trial got 77.6% and the questionnaire responses of students in the pilot area received 81.71%.

**Keyword:** supplement book, text review, *Think Talk Write* (TTW)

## PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 merupakan satu diantara upaya pemerintah untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga dapat mencapai keunggulan masyarakat dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sejalan dengan hal ini, Mulyasa (2013:65), menyatakan bahwa implementasi kurikulum 2013 diharapkan dapat menghasilkan insan yang produktif, kreatif, dan inovatif, afektif; melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi.

Dalam kurikulum 2013 terdapat berbagai macam teks pada jenjang SMP yang harus dikuasai peserta didik, diantaranya laporan hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, prosedur, cerita pendek, fabel, ulasan, diskusi, biografi, dan eksemplum. Teks-teks tersebut dikelompokkan menjadi tiga jenis teks, yaitu faktual, cerita, dan tanggapan. Setiap teks mempunyai struktur berpikir yang berbeda-beda, sehingga semakin banyak teks yang dikuasai akan semakin banyak pula struktur berpikir yang dimiliki oleh peserta didik. Satu di antara teks yang diajarkan pada kurikulum 2013 untuk kelas VIII adalah teks ulasan. Teks ulasan adalah teks yang berisi ulasan-ulasan atau penilaian terhadap suatu karya (film, cerpen, puisi, novel, karyaseni daerah). Pemilihan Materi teks ulasan sebagai materi yang akan dikembangkan dalam penelitian ini sesuai hasil wawancara dengan Bu Sudarti sebagai pengajar mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 13 Surabaya. Kesimpulan dari hasil wawancara tersebut didapatkan bahwa nilai rata-rata peserta didik pada teks ulasan lebih rendah dibandingkan dengan teks yang lainnya.

Buku suplemen teks ulasan yang dikembangkan dalam penelitian ini digunakan sebagai buku pelengkap dari buku teks. Buku teks merupakan buku utama yang digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan Lange (dalam Tarigan dan Djago, 2009:43) yang menyatakan bahwa buku teks adalah buku baku dalam bidang studi tertentu yang terdiri atas dua tipe yaitu buku utama dan buku suplemen. Buku suplemen bertujuan untuk menambah sumber belajar peserta didik selain buku teks kurikulum 2013 yang disediakan oleh pemerintah. Hal tersebut sesuai dengan lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 65 Tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah bahwa guru satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar. Maka, pendidik harus mencari sumber belajar lain atau mengembangkan sumber belajar sendiri yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Namun, faktanya sebagian besar pendidik tidak menggunakan sumber belajar lain ataupun tidak mengembangkan sendiri

sumber belajar lain dan hanya menggunakan buku teks sebagai sumber belajar peserta didik. Maka dari itu, diperlukan pengembangan buku suplemen materi ajar untuk dapat menambah sumber belajar peserta didik.

Pengembangan buku suplemen sebagai sumber belajar lain untuk peserta didik juga diperlukan model pembelajaran untuk memudahkan peserta didik menerima materi. Model pembelajaran yang digunakan dalam mengembangkan materi ajar teks ulasan adalah model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)*. Pembelajaran melalui model *Think Talk Write (TTW)* adalah proses belajar peserta didik yang menekankan pada cara mengomunikasikan hasil pemikirannya. Menurut Huda (2013:218) menyatakan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* mendorong siswa untuk berpikir, berbicara, dan kemudian menuliskan suatu topik tertentu. Dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* ke dalam materi ajar teks ulasan, diharapkan dapat mendorong peserta didik untuk berpikir, aktif, berpartisipasi dalam pembelajaran, berkomunikasi dengan baik, siap mengemukakan pendapat, menghargai orang lain, dan melatih peserta didik untuk menuliskan hasil diskusinya ke dalam bentuk tulisan secara sistematis. Berdasarkan penjelasan di atas, dibuat penelitian yang berjudul "Pengembangan Buku Suplemen Teks Ulasan Bermodel *Think Talk Write (TTW)* Untuk Peserta Didik Kelas VIII". Berdasarkan latar belakang di atas dijabarkan rumusan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan proses pengembangan buku suplemen teks ulasan bermodel *Think Talk Write (TTW)* untuk peserta didik kelas VIII?
- 2) Mendeskripsikan kualitas pengembangan buku suplemen teks ulasan bermodel *Think Talk Write (TTW)* untuk peserta didik kelas VIII?
  - a) Mendeskripsikan kevalidan pengembangan buku suplemen teks ulasan bermodel *Think Talk Write (TTW)* untuk peserta didik kelas VIII?
  - b) Mendeskripsikan keefektifan penggunaan buku suplemen teks ulasan bermodel *Think Talk Write (TTW)* untuk peserta didik kelas VIII?
  - c) Mendeskripsikan kepraktisan penggunaan buku suplemen teks ulasan bermodel *Think Talk Write (TTW)* untuk peserta didik kelas VIII?

### 1. Buku Suplemen

Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru dalam rangka mengurangi kejenuhan belajar pada peserta didik adalah dengan mengembangkan materi ajar dengan berbagai bentuk, misalnya materi ajar berupa buku suplemen. Menurut Tarigan dan Djago (2009:43) buku teks terdiri atas perangkat buku utama dan buku suplemen. Nama lain untuk buku suplemen adalah buku

pelengkap, buku tambahan, dan buku kerja. Sejalan dengan hal ini, Prastowo (2015:168) menyatakan bahwa buku teks pelengkap adalah buku yang sifatnya membantu atau merupakan tambahan bagi buku teks utama serta digunakan oleh pendidik dan peserta didik. Salah satu materi ajar yang diminati oleh guru adalah materi ajar dalam bentuk cetak, misalnya modul dan buku suplemen. Bentuk materi ajar tersebut dinilai tidak menuntut alat yang mahal dan keterampilan tinggi serta pengemasan buku suplemen disajikan dalam bentuk menarik, sehingga peserta didik akan mudah tertarik.

## 2. Teks Ulasan

Teks ulasan adalah teks yang dihasilkan dari analisis terhadap berbagai suatu karya. Teks ulasan juga diartikan sebagai teks yang mengulas berbagai hal yang telah dilalui atau dibaca. Kegiatan mengulas sama halnya dengan kegiatan meresensi. Resensi berasal dari bahasa belanda 'resentie' yang berarti kupasan atau pembahasan. Resensi adalah kupasan atau pembahasan tentang buku, cerpen, film atau drama. Dalman (2012:43) menyatakan bahwa resensi (*review*) ialah karya tulis yang berisi hasil penimbangan, pengulasan, atau penilaian sebuah buku. Tujuan resensi adalah menyampaikan kepada para pembaca apakah sebuah buku atau hasil karya pantas mendapatkan sambutan baik dari masyarakat atau tidak. Dapat disimpulkan bahwa teks ulasan adalah teks yang mengulas sebuah karya, baik berupa buku, film, cerpen, novel, maupun teater yang di dalamnya menilai tentang kelebihan dan kekurangan sebuah karya tersebut.

## 3. *Think Talk Write* (TTW)

Pembelajaran yang inovatif akan memudahkan peserta didik dalam menerima materi. Dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif pula pembelajaran akan dapat berlangsung dengan baik. Model pembelajaran yang diperkenalkan pertama kali oleh Huinker dan Laughlin ini didasarkan pada proses berpikir, berbicara, dan menulis. Sejalan dengan hal ini, Huda (2013:218) menyatakan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) mendorong peserta didik untuk berpikir, berbicara dan kemudian menuliskan suatu topik tertentu. Dalam Model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) membantu peserta didik dalam mengumpulkan dan mengembangkan ide-ide melalui percakapan yang terstruktur.

Menurut Huda (2013:218-219) model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) memiliki sintak yang sesuai dengan urutan didalamnya, yaitu *think* (berpikir), *talk* (berbicara/berdiskusi), dan *write* (menulis). Pertama, pada tahap *think* (berpikir) peserta didik secara individu memikirkan kemungkinan jawaban (strategi penyelesaian), dan membuat catatan kecil

tentang ide-ide yang terdapat pada bacaan. Kedua, *Talk* (berbicara/berdiskusi) peserta didik merefleksikan, menyusun, serta menguji (negosiasi atau bertukar pendapat) ide-ide dalam kegiatan diskusi kelompok. Ketiga, *write* (menulis) peserta didik menuliskan ide-ide yang diperoleh berupa strategi penyelesaian dan solusi yang diperoleh dari kegiatan tahap pertama dan kedua.

## METODE

Penelitian ini berjenis penelitian dan pengembangan (*research and development*) karena bertujuan untuk menghasilkan sekaligus menguji kualitas dan keefektifan produk. Produk yang dikembangkan berupa buku suplemen teks ulasan bermodel *Think Talk Write* (TTW) untuk peserta didik kelas VIII. Model Pengembangan yang dipakai adalah model pengembangan Thiagarajan yakni 4-D (*Four-D Models*). Alur pengembangan Thiagarajan menurut Trianto (2007:65) terdiri atas empat tahapan, yaitu tahap *define* (pendefinisian), *design* (perencanaan), *develop* (pengembangan) dan *disseminate* (penyebaran). Pada tahap *define* (perancangan) dilakukan dengan analisis ujung depan, analisis peserta didik, analisis tugas, analisis konsep, dan analisis tujuan pembelajaran. Pada tahap *design* (perancangan) dilakukan dengan pemilihan format, dan desain awal buku suplemen. Tahap *develop* (pengembangan) meliputi tahap validasi ahli, uji coba pengembangan dan revisi. Model Thiagarajan dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengembangkan salah satu perangkat pembelajaran yaitu materi ajar dalam bentuk buku suplemen, namun penelitian ini hanya terbatas hingga tahap pengembangan karena keterbatasan waktu dan biaya.

## 1. Subjek Penelitian

Subjek pengimplementasian produk adalah peserta didik kelas VIII-j SMPN 13 Surabaya sebanyak 10 peserta didik pada uji coba terbatas dan peserta didik kelas VIII-i SMPN 13 Surabaya sebanyak 36 peserta didik pada uji coba luas. Penentuan subjek penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu penentuan sampel dengan cara melakukan undian terhadap populasi yang dianggap homogen. Sugiyono (2010:64) menyatakan bahwa *simple random sampling* dapat dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi yang dianggap homogen

## 2. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: validasi, observasi, angket, dan tes.

### 3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a) penilaian lembar validasi

$$\text{Hasil penilaian} = \frac{\text{jumlah skor dari seluruh aspek}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

- b) penilaian lembar observasi peserta didik

$$\text{Hasil penilaian} = \frac{\text{jumlah skor dari seluruh aspek}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

- c) penilaian lembar kebutuhan peserta didik

$$\text{Hasil penilaian} = \frac{\text{jumlah skor dari seluruh aspek}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

- d) penilaian lembar respon peserta didik

$$\text{Hasil penilaian} = \frac{\text{jumlah skor dari seluruh aspek}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

- e) penilaian lembar tes hasil belajar.

$$\text{Hasil penilaian} = \frac{\text{jumlah skor dari seluruh peserta didik}}{\text{jumlah peserta didik}}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1) Proses Pengembangan Buku Suplemen

#### A. Tahap Pendefinisian

##### 1) Analisis Ujung Depan

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik. Masalah yang ditemukan pada peserta didik kelas VIII-i SMPN 13 Surabaya yaitu peserta didik lemah dalam belajar secara kelompok karena kurangnya konsentrasi yang menyebabkan kegaduhan di dalam kelas. Selain itu, didapatkan bahwa nilai rata-rata peserta didik pada pembelajaran teks ulasan lebih rendah dibandingkan dengan teks yang lainnya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, disusunlah buku suplemen teks ulasan berdasarkan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). Melalui model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) peserta didik didorong untuk belajar mulai dari berpikir, berdiskusi dengan sesama teman, dan menulis hasil diskusinya. Selain itu, peserta didik diharapkan dapat memanfaatkan kegaduhannya untuk berdiskusi tentang materi pelajaran yang diperoleh dengan cara mengajak secara praktik mengerjakan pelatihan sesuai dengan buku suplemen.

##### 2) Analisis Peserta Didik

Analisis peserta didik bertujuan untuk mengetahui karakter dan kebutuhan peserta didik sehingga perangkat pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan karakter dan kebutuhan peserta didik tersebut. Analisis peserta didik diperoleh melalui angket kebutuhan peserta didik.

Angket kebutuhan peserta didik memuat beberapa pertanyaan yang menggambarkan kebutuhan peserta didik terhadap buku suplemen bermodel. Penyebaran angket kebutuhan peserta didik ini dilaksanakan pada tanggal 11 November 2017. Pada saat itu jumlah peserta didik yang hadir 35 peserta didik dari jumlah total 36 peserta didik dikelas VIII-I SMP Negeri 13 Surabaya.

### 3) Analisis Tugas

Analisis tugas bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik telah memahami materi ajar yang telah diajarkan melalui pemberian tugas. Tugas yang diberikan kepada peserta didik terdapat dua jenis, yaitu tugas mandiri dan tugas kelompok. Tugas mandiri berupa latihan soal untuk mengukur pengetahuan peserta didik secara individu mengenai teks ulasan. Selain itu, tugas kelompok dilakukan untuk mengukur keterampilan peserta didik dalam berdiskusi dengan teman kelompoknya. Kedua tugas tersebut sesuai dengan KI dan KD kurikulum 2013 implementasi 2016 yaitu pada materi ajar teks ulasan. Berikut adalah kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum 2013 implementasi 2016.

#### 4) Analisis Konsep

Konsep buku suplemen yang dikembangkan ini terdiri atas satu teks yaitu teks ulasan untuk kelas VIII semester genap kurikulum 2013. Pada kurikulum 2013 terdapat teks ulasan yang terdiri atas empat kompetensi inti, dua kompetensi dasar ranah pengetahuan, dan dua kompetensi dasar ranah keterampilan. Hal tersebut yang menjadi pertimbangan dalam menentukan banyaknya bab dalam buku suplemen yang dikembangkan. Buku suplemen teks ulasan yang dikembangkan terdiri atas dua bab. Setiap bab terdiri atas satu kompetensi dasar ranah pengetahuan dan satu kompetensi dasar ranah keterampilan yaitu KD 3.11 dan 4.11 pada bab satu, kemudian KD 3.12 dan 4.12 pada bab dua. Setiap KD terdiri atas dua kegiatan yang akan dijabarkan berdasarkan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). Model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dalam buku suplemen ini diaplikasikan dalam bentuk ajakan pada setiap kegiatan berupa "Ayo berpikir!", "ayo berdiskusi!", dan "ayo menulis!" dengan artian peserta didik didorong untuk belajar mulai dari berpikir, berdiskusi dengan sesama teman, dan menulis hasil diskusinya.

#### 5) Perumusan Tujuan Pembelajaran

Tahap perumusan tujuan pembelajaran yaitu menentukan tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Rumusan tujuan pembelajaran buku suplemen terdapat pada setiap kompetensi dasar. Pada

Kompetensi dasar 3.11 memiliki dua tujuan pembelajaran yaitu mampu menunjukkan ciri ulasan berdasarkan isi dan mampu menunjukkan ciri ulasan berdasarkan objek. Pada kompetensi dasar 4.11 memiliki dua tujuan pembelajaran yaitu mampu menjelaskan kembali isi teks ulasan film dan mampu menjelaskan kembali isi teks ulasan novel. Pada Kompetensi dasar 3.12 memiliki dua tujuan pembelajaran yaitu mampu menelaah struktur teks ulasan dan mampu menelaah kebahasaan teks ulasan. Pada Kompetensi dasar 3.12 memiliki dua tujuan pembelajaran yaitu mampu membuat teks ulasan novel dan mampu membuat teks ulasan film.

## B. Tahap Perancangan

### 1) Pemilihan Format

Secara fisik, format buku suplemen dicetak menggunakan kertas A4 ukuran 210 x 297 mm. Jenis huruf yang digunakan yaitu *Book Antiqua* ukuran 12 pada materi buku, ukuran 14 pada judul subbab, ukuran 18 pada tulisan “KEGIATAN”, dan *Kristen ITC* ukuran 12 pada tulisan “Ayo Berpikir!”, “Ayo Berdiskusi!”, dan “Ayo Menulis!”.

Format penyajian isi buku suplemen disusun berdasarkan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). Pada model pembelajaran ini peserta didik didorong untuk belajar mulai dari berpikir, berdiskusi dengan sesama teman, dan menulis hasil diskusinya. Materi pokok terdiri atas materi kompetensi dasar ranah pengetahuan dan kompetensi dasar ranah keterampilan. Pada ranah pengetahuan peserta didik diajak untuk memahami konsep materi teks ulasan sedangkan pada ranah keterampilan peserta didik diajak untuk praktik membuat teks ulasan.

### 2) Desain Awal Buku Suplemen

- a) Tema
- b) Judul
- c) Sampul Depan dan Belakang
- d) Peta Konsep
- e) Daftar isi
- f) Identitas Buku
- g) Kata Pengantar
- h) Petunjuk Penggunaan Buku
- i) Moto Buku
- j) Pembahasan Materi dan Pelatihan
- k) Contoh Teks Ulasan
- l) Daftar Pustaka

## C. Tahap Pengembangan

### 1) Validasi

Tahap validasi dilaksanakan oleh dosen jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan dosen jurusan Seni dan Desain Grafis. Tahap ini menghasilkan nilai kelayakan

buku suplemen dengan komponen isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikaan. Selain itu, validator juga memberikan saran dan komentar yang berguna sebagai bahan revisi terhadap buku suplemen teks ulasan. Berikut saran dan komentar kedua validator.

### 2) Uji Coba

Uji coba dilakukan dengan dua tahap yaitu uji coba terbatas dan uji coba luas. Tahap Uji coba terbatas buku suplemen dilaksanakan sebanyak dua kali yaitu uji coba terbatas pertama dilaksanakan pada Rabu, 24 Januari 2018 dengan jumlah peserta didik 10 orang di kelas VIII-J SMPN 13 Surabaya. Uji coba terbatas kedua dilaksanakan pada Kamis, 25 Januari 2018 dengan jumlah peserta didik 10 orang di kelas VIII-J SMPN 13 Surabaya. Tahap Uji coba luas buku suplemen teks ulasan bermodel *Think Talk Write* (TTW) dilaksanakan sebanyak dua kali yaitu uji coba luas pertama dilaksanakan pada Senin, 29 Januari 2018 dengan jumlah peserta didik 35 orang di kelas VIII-I SMPN 13 Surabaya. Uji coba luas kedua dilaksanakan pada Rabu, 31 Januari 2018 dengan jumlah peserta didik 35 orang di kelas VIII-I SMPN 13 Surabaya.

Pada uji coba terbatas menghasilkan saran dan komentar dari hasil observasi peserta didik dan hasil angket respon peserta didik. Hal tersebut digunakan sebagai bahan revisi dalam uji coba selanjutnya yaitu uji coba luas. Uji coba luas dilakukan untuk mendapatkan data keefektifan penggunaan buku suplemen teks ulasan. Pada uji coba luas juga menghasilkan saran dan komentar dari hasil observasi peserta didik dan hasil angket respon peserta didik. Hal tersebut digunakan sebagai bahan revisi untuk menghasilkan draf final buku suplemen.

### 3) Revisi

Tahap revisi merupakan tahap perbaikan yang dilakukan setelah buku berbentuk draf 1. Setelah divalidasi, kemudian dilakukan revisi menjadi draf 2. Draft 2 buku suplemen diujicobakan secara terbatas kepada 10 peserta didik kelas VIII-J SMPN 13 Surabaya. Setelah diujicobakan secara terbatas, kemudian dilakukan revisi menjadi draf 3. Draft 3 buku suplemen diujicobakan secara luas kepada 36 peserta didik kelas VIII-I SMPN 13 Surabaya. Setelah diujicobakan secara luas, kemudian dilakukan revisi menjadi draf 4 atau draf final.

Setelah mendapatkan saran dan komentar dari validator, hasil observasi peserta didik, dan hasil angket respon peserta didik, buku suplemen teks ulasan dapat dilakukan perbaikan atau revisi sebagai bahan penyempurnaan buku suplemen. Berikut hasil revisi draf awal hingga draf final.

- a) Sampul Depan

- b) Peta Konsep
- c) Pelatihan
- d) Kata Pengantar
- e) Identitas Buku
- f) Daftar Isi

#### D. Kualitas Pengembangan Buku Suplemen

Kualitas pengembangan buku suplemen berupa kevalidan buku suplemen, keefektifan buku suplemen, dan kepraktisan buku suplemen.

##### A. Kevalidan Buku Suplemen

###### 1. Kelayakan Isi

Penilaian kelayakan isi buku suplemen “Ayo Belajar Teks Ulasan” kelas VIII semester genap ini divalidasi oleh dosen jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia yaitu Drs. Pramin, M. Hum.

Skor maksimal 90

$$\text{Hasil penilaian} = \frac{\text{jumlah skor dari seluruh aspek}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$= 87 : 90 \times 100\% = 96,66 \%$$

Berdasarkan penilaian validator kelayakan isi tersebut, dapat diketahui bahwa kualitas kelayakan isi buku suplemen mendapatkan skor terendah adalah empat dengan kualifikasi “baik”. Sementara itu skor tertinggi adalah lima dengan kualifikasi “sangat baik”.

Perolehan hasil penilaian digunakan rumus perhitungan yaitu jumlah skor dari seluruh aspek dibagi jumlah skor maksimal, hasilnya dikali 100%. Berdasarkan rumus tersebut diperoleh hasil 96,66%. Hasil persentase penilaian tersebut disesuaikan oleh skala likers dan menunjukkan bahwa buku suplemen berkualifikasi “sangat memenuhi”.

###### 2. Kelayakan Bahasa

Penilaian kelayakan bahasa buku suplemen “Ayo Belajar Teks Ulasan” kelas VIII semester genap divalidasi oleh dosen jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia yaitu Drs. Pramin, M. Hum.

Skor maksimal 50

$$\text{Hasil penilaian} = \frac{\text{jumlah skor dari seluruh aspek}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$= 48 : 50 \times 100\% = 96\%$$

Berdasarkan penilaian validator kelayakan bahasa tersebut, dapat diketahui bahwa kualitas kelayakan bahasa buku suplemen mendapatkan skor terendah adalah empat dengan kualifikasi “baik”. Sementara itu skor tertinggi adalah lima dengan kualifikasi “sangat baik”.

Perolehan hasil penilaian digunakan rumus perhitungan yaitu jumlah skor dari seluruh aspek dibagi jumlah skor maksimal, hasilnya dikali 100%. Berdasarkan rumus tersebut diperoleh hasil 96%. Hasil

persentase penilaian tersebut disesuaikan oleh skala likers dan menunjukkan bahwa buku suplemen berkualifikasi “sangat memenuhi”.

###### 3. Kelayakan Penyajian

Penilaian kelayakan penyajian buku suplemen “Ayo Belajar Teks Ulasan” kelas VIII semester genap divalidasi oleh dosen jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia yaitu Drs. Pramin, M. Hum.

Skor maksimal 50

$$\text{Hasil penilaian} = \frac{\text{jumlah skor dari seluruh aspek}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$= 50 : 50 \times 100\% = 100\%$$

Berdasarkan penilaian validator kelayakan penyajian tersebut, dapat diketahui bahwa kualitas kelayakan penyajian buku suplemen secara keseluruhan mendapatkan skor lima dengan kualifikasi “sangat baik”.

Perolehan hasil penilaian digunakan rumus perhitungan yaitu jumlah skor dari seluruh aspek dibagi jumlah skor maksimal, hasilnya dikali 100%. Berdasarkan rumus tersebut diperoleh hasil 100%. Hasil persentase penilaian tersebut disesuaikan oleh skala likers dan menunjukkan bahwa buku suplemen berkualifikasi “sangat memenuhi”.

###### 4. Kelayakan Kegrafikaan

Penilaian kelayakan kegrafikaan buku suplemen “Ayo Belajar Teks Ulasan” kelas VIII semester genap divalidasi oleh dosen jurusan Seni Rupa dan Desain yaitu Muh Ariffudin Islam, S.Sn., M.Sn.

Skor maksimal 75

$$\text{Hasil penilaian} = \frac{\text{jumlah skor dari seluruh aspek}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$= 69 : 75 \times 100\% = 92\%$$

Berdasarkan penilaian validator kelayakan kegrafikaan tersebut, dapat diketahui bahwa kualitas kelayakan kegrafikaan buku suplemen mendapatkan skor terendah adalah empat dengan kualifikasi “baik”. Sementara itu skor tertinggi adalah lima dengan kualifikasi “sangat baik”.

Perolehan hasil penilaian digunakan rumus perhitungan yaitu jumlah skor dari seluruh aspek dibagi jumlah skor maksimal, hasilnya dikali 100%. Berdasarkan rumus tersebut diperoleh hasil 92%. Hasil persentase penilaian tersebut disesuaikan oleh skala likers dan menunjukkan bahwa buku suplemen berkualifikasi “sangat memenuhi”. Berikut rekapitulasi hasil validasi diatas.

**Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Validasi**

Komponen	Hasil Validasi	Kualifikasi
Isi	96,66%	Sangat Memenuhi
Bahasa	96%	Sangat Memenuhi
Penyajian	100%	Sangat Memenuhi
Kegrafikaan	92%	Sangat Memenuhi

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh kedua validator diatas, buku suplemen teks ulasan bermodel *Think Talk Write* (TTW) menunjukkan hasil 96,66% pada komponen isi, 96% pada komponen bahasa, 100% pada komponen penyajian, dan 92% pada komponen kegrafikaan dengan kualifikasi masing-masing “sangat memenuhi”.

### B. Keefektifan Buku Suplemen

Keefektifan buku suplemen diuraikan melalui empat aspek yaitu observasi uji coba terbatas, observasi uji coba luas, uji coba terbatas, dan uji coba luas.

#### 1. Observasi Uji coba Terbatas

Observasi uji coba terbatas dilakukan oleh pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di SMPN 13 Surabaya yaitu Drs. Sudarti, M.Pd.

Skor maksimal 50

$$\begin{aligned} \text{Hasil Penilaian} &= \frac{\text{jumlah skor dari seluruh aspek}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\% \\ &= \frac{41}{50} \times 100\% = 82\% \end{aligned}$$

Berdasarkan penilaian observasi uji coba terbatas tersebut, dapat diketahui bahwa keefektifan penggunaan buku suplemen terhadap keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran mendapatkan skor terendah adalah tiga dengan kualifikasi “cukup baik”. Sementara itu skor tertinggi adalah lima dengan kualifikasi “sangat baik”.

Perolehan hasil penilaian digunakan rumus perhitungan yaitu jumlah skor dari seluruh aspek dibagi jumlah skor maksimal, hasilnya dikali 100%. Berdasarkan rumus tersebut diperoleh hasil 82%. Hasil persentase penilaian tersebut disesuaikan oleh skala likers dan menunjukkan bahwa buku suplemen berkualifikasi “sangat aktif”.

#### 2. Observasi Uji coba Luas

Observasi uji coba Luas dilakukan oleh pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di SMPN 13 Surabaya yaitu Drs. Sudarti, M.Pd.

Skor maksimal 50

$$\begin{aligned} \text{Hasil Penilaian} &= \frac{\text{jumlah skor dari seluruh aspek}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\% \\ &= \frac{44}{50} \times 100\% = 88\% \end{aligned}$$

Berdasarkan penilaian observasi uji coba luas tersebut, dapat diketahui bahwa keefektifan penggunaan buku suplemen terhadap keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran mendapatkan skor terendah adalah empat dengan kualifikasi “baik”. Sementara itu skor tertinggi adalah lima dengan kualifikasi “sangat baik”.

Perolehan hasil penilaian digunakan rumus perhitungan yaitu jumlah skor dari seluruh aspek dibagi jumlah skor maksimal, hasilnya dikali 100%. Berdasarkan rumus tersebut diperoleh hasil 88%. Hasil persentase penilaian tersebut disesuaikan oleh skala likers dan menunjukkan bahwa buku suplemen berkualifikasi “sangat aktif”. Berikut rekapitulasi hasil observasi peserta didik.

**Tabel 2 Rekapitulasi Hasil Observasi Peserta Didik**

Waktu	Nilai	Kualifikasi
Uji Coba Terbatas	82%	Sangat Aktif
Uji Coba Luas	88%	Sangat Aktif

Rekapitulasi hasil observasi peserta didik di atas, menunjukkan nilai 82% pada uji coba terbatas dan 88% pada uji coba luas dengan kualifikasi masing-masing “sangat aktif”.

#### 3. Uji coba Terbatas

Uji coba terbatas bertujuan untuk mengetahui keefektifan buku suplemen dalam kegiatan pembelajaran dengan jumlah 10 peserta didik kelas VIII-J di SMPN 13 Surabaya. Uji coba terbatas dilakukan sebanyak dua kali yaitu uji coba terbatas pertama dan uji coba terbatas kedua.

$$\begin{aligned} \text{Hasil Penilaian} &= \frac{\text{jumlah skor dari seluruh peserta didik}}{\text{jumlah peserta didik}} \\ &= \frac{752,5}{10} = 75,25 \end{aligned}$$

Berdasarkan penilaian ujicoba terbatas pertama dan kedua, kemampuan peserta didik secara rata-rata dinyatakan mampu menerapkan materi pada KD menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan dan membuat teks ulasan. Dari kedua uji coba terbatas tersebut, peserta didik memperoleh nilai terendah adalah 60 dan tertinggi adalah 90. Perolehan hasil penilaian digunakan rumus perhitungan yaitu jumlah rata-rata dari

seluruh peserta didik dibagi jumlah peserta didik. Berdasarkan rumus tersebut diperoleh hasil 75,25 dengan kualifikasi baik dan berada diatas KKM, yaitu 75.

**4. Uji Coba Luas**

Uji coba luas bertujuan untuk mengetahui keefektifan buku suplemen dalam kegiatan pembelajaran. Jumlah peserta didik yang hadir 35 peserta didik dari jumlah total 36 peserta didik dikelas VIII-I SMP Negeri 13 Surabaya. Uji coba luas dilakukan sebanyak dua kali yaitu uji coba luas pertama dan uji coba luas kedua.

$$\text{Hasil Penilaian} = \frac{\text{jumlah skor dari seluruh peserta didik}}{\text{jumlah peserta didik}} = \frac{2820}{35} = 80,75$$

Berdasarkan penilaian uji coba luas pertama dan kedua, kemampuan peserta didik secara rata-rata dinyatakan mampu menerapkan materi pada KD menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan dan membuat teks ulasan. Secara keseluruhan, peserta didik memperoleh nilai terendah adalah 70 dan tertinggi adalah 100. Perolehan hasil penilaian digunakan rumus perhitungan yaitu jumlah rata-rata dari seluruh peserta didik dibagi jumlah peserta didik. Berdasarkan rumus tersebut diperoleh hasil 80,57 dengan kualifikasi sangat baik dan berada diatas KKM, yaitu 75. Berikut rekapitulasi hasil belajar peserta didik.

**Tabel 3 Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik**

Waktu	Nilai	Kualifikasi
Uji Coba Terbatas	75,25	Baik
Uji Coba Luas	80,57	Sangat Baik

Rekapitulasi hasil belajar peserta didik diatas, menunjukkan nilai rata-rata 75,25 pada uji coba terbatas dengan kualifikasi “baik” dan nilai rata-rata 80,57 pada uji coba luas dengan kualifikasi “sangat baik”.

**C. Kepraktisan Buku Suplemen**

Kepraktisan buku suplemen diuraikan melalui dua aspek yaitu angket respon uji coba terbatas dan angket respon uji coba luas.

**1. Angket respon uji coba terbatas**

Angket respon uji coba terbatas bertujuan untuk mengetahui kepraktisan penggunaan buku suplemen ketika diterapkan dalam kegiatan pembelajaran dengan

jumlah 10 peserta didik kelas VIII-J di SMPN 13 Surabaya.

Jumlah skor dari seluruh aspek = 388

Skor maksimal = 500

$$\text{Hasil Penilaian} = \frac{\text{jumlahskordariseluruhaspek}}{\text{jumlahskortertinggi}} \times 100\% = \frac{388}{500} \times 100\% = 77,6\%$$

Tabel 4. menunjukkan hasil angket respon uji coba terbatas terkait kepraktisan buku suplemen teks ulasan bermodel *Think Talk Write* (TTW) dari aspek kesan peserta didik. Jumlah skor dari seluruh aspek yang diperoleh adalah 388. Hasil pembagian jumlah skor dari seluruh aspek yang diperoleh dengan jumlah skor maksimal dikali 100% adalah 77,6%. Hasil persentase penilaian tersebut disesuaikan oleh skala likers dan menunjukkan bahwa buku suplemen berkualifikasi “baik”.

**2. Angket respon uji coba luas**

Angket respon uji coba luas bertujuan untuk mengetahui kepraktisan penggunaan buku suplemen ketika diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Jumlah peserta didik yang hadir 35 peserta didik dari jumlah total 36 peserta didik dikelas VIII-I SMP Negeri 13 Surabaya.

Jumlah skor dari seluruh aspek = 1432

Skor maksimal = 1750

$$\text{Hasil Penilaian} = \frac{\text{jumlahskordariseluruhaspek}}{\text{jumlahskortertinggi}} \times 100\% = \frac{1432}{1750} \times 100\% = 81,82\%$$

Hasil peniaian menunjukkan hasil angket respon uji coba luas terkait kepraktisan buku suplemen teks ulasan bermodel *Think Talk Write* (TTW) dari aspek kesan peserta didik. Jumlah skor dari seluruh aspek yang diperoleh adalah 1432. Hasil pembagian jumlah skor dari seluruh aspek yang diperoleh dengan jumlah skor maksimal dikali 100% adalah 81,82%. Hasil persentase penilaian tersebut disesuaikan oleh skala likers dan menunjukkan bahwa buku suplemen berkualifikasi “sangat baik”.

**Tabel 4 Reapitulasi Hasil Angket Respon Peserta Didik**

Waktu	Nilai	Kualifikasi
Uji Coba	77,6%	Baik

Terbatas		
Uji Coba Luas	81,82%	Sangat Baik

Berdasarkan angket respon peserta didik diatas, menunjukkan nilai rata-rata 77,6% dengan kualifikasi “Baik” dan nilai rata-rata 81,82% pada uji coba luas dengan kualifikasi “sangat baik”.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian pengembangan buku suplemen teks ulasan bermodel *Think Talk Write* (TTW) untuk peserta didik kelas VIII dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pertama, proses pengembangan buku suplemen teks ulasan menggunakan model pengembangan Thiagarajan, yaitu melalui tahap pendefinisian, tahap perancangan, dan tahap pengembangan. Tahap pendefinisian terdiri atas satu, analisis ujung depan bertujuan untuk mengetahui permasalahan dasar yang ada dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan dicari solusinya. Kedua, analisis peserta didik bertujuan untuk mengetahui kebutuhan peserta didik terhadap buku suplemen yang dikembangkan dengan cara membagikan angket kebutuhan peserta didik terhadap buku suplemen teks ulasan. Angket kebutuhan peserta didik terhadap buku suplemen teks ulasan mendapat 81,14% dengan kualifikasi “sangat butuh”. Ketiga, analisis tugas bertujuan untuk menentukan bobot tugas yang diberikan kepada peserta didik berdasarkan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). Keempat, analisis konsep bertujuan untuk menentukan konsep yang digunakan dalam buku suplemen. Konsep yang digunakan yaitu konsep model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). Kelima, analisis tujuan pembelajaran untuk menentukan tujuan pembelajaran sesuai indikator yang ingin dicapai berdasarkan kurikulum 2013 implementasi 2016. Pada tahap perancangan dilakukan pemilihan format awal buku suplemen yang disusun berdasarkan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dan mendesain awal buku suplemen mulai dari sampul, judul, tema, peta konsep, dan pelatihannya. Pada tahap pengembangan, telah dilakukan validasi, uji coba terbatas, uji coba luas, dan revisi. Validasi dilakukan oleh dua dosen yaitu dosen dari jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan jurusan Seni Rupa dan Desain Grafis. Uji coba terbatas dilakukan kepada sepuluh peserta didik kelas VIII-J SMPN 13 Surabaya. Uji coba luas dilakukan kepada 35 peserta didik kelas VIII-i SMPN 13 Surabaya. Revisi dilakukan sebanyak tiga kali yaitu setelah divalidasi, diujicobakan

secara terbatas, dan diujicobakan secara luas untuk menghasilkan draf final buku suplemen.

Kedua, buku suplemen telah memenuhi validitas, keefektifan, dan kepraktisan, berikut ini adalah penjelasan secara ringkas.

#### 1) Validitas

Buku suplemen ini telah melalui proses validasi dari dua dosen yaitu dosen dari jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan jurusan Seni Rupa dan Desain Grafis. Validasi dilakukan pada kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian, dan kelayakan kegrafikan. Pada kelayakan isi yang telah divalidasi oleh Drs. Pramin, M. Hum mendapat 96,66% dengan kualifikasi “sangat memenuhi”. Pada kelayakan bahasa yang telah divalidasi oleh Drs. Pramin, M. Hum mendapat 96% dengan kualifikasi “sangat memenuhi”. Pada kelayakan penyajian yang telah divalidasi oleh Drs. Pramin, M. Hum mendapat 100% dengan kualifikasi “sangat memenuhi”. Pada kelayakan kegrafikan yang telah divalidasi oleh Muh Ariffudin Islam, S.Sn., M.Sn. mendapat 92% dengan kualifikasi “sangat memenuhi”.

#### 2) Keefektifan

Keefektifan buku suplemen teks ulasan bermodel *Think Talk Write* (TTW) ini dapat dilihat dari hasil rata-rata uji coba terbatas pertama dan kedua, hasil rata-rata uji coba luas pertama dan kedua, dan observasi peserta didik pada uji coba terbatas dan uji coba luas. Pada uji coba terbatas mendapat nilai rata-rata 75,25 dengan kualifikasi “baik”. Pada uji coba luas mendapat nilai rata-rata 80,57 dengan kualifikasi “sangat baik”. Pada observasi uji coba terbatas mendapat 82% dengan kualifikasi “sangat aktif” dan pada observasi uji coba luas mendapat 88% dengan kualifikasi “sangat aktif”.

#### 3) Kepraktisan

Kepraktisan buku suplemen ini dapat dilihat dari hasil angket respon peserta didik pada uji coba terbatas dan uji coba luas. Angket respon peserta didik pada uji coba terbatas mendapat 77,6% dengan kualifikasi “baik”. Angket respon peserta didik pada uji coba luas mendapat 81,71% dengan kualifikasi “sangat baik”.

### Saran

Buku suplemen teks ulasan bermodel *Think Talk Write* (TTW) untuk peserta didik kelas VIII ini diharapkan dapat digunakan sebagai penunjang kegiatan pembelajaran. Selain itu, buku suplemen teks ulasan diharapkan juga mampu menjadi motivasi bagi guru dalam pengembangan buku suplemen dengan materi lain dan model pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Peneliti lain yang melakukan penelitian pengembangan buku suplemen, diharapkan untuk

memerhatikan kualitas instrumen pengumpulan data, seperti lembar validasi, lembar observasi, lembar kebutuhan peserta didik, lembar respon peserta didik, lembar tes hasil belajar peserta didik karena sangat berkaitan dengan kevalidan dan keefektifan dan kepraktisan produk yang dikembangkan. Selain itu, peneliti juga diharapkan mampu menindaklanjuti pengembangan buku suplemen teks ulasan bermodel *Think Talk Write* (TTW) dan mampu mengembangkan buku suplemen dengan model pembelajaran yang lebih inovatif untuk meningkatkan kualitas perangkat pembelajaran berupa buku suplemen.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama
- Aprianti, Nurina. 2015. *Keefektifan Strategi Close Story Mapping (CSM) Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Ulasan Pada Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Kaihan Bantul*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Dalman. 2012. *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kosasih, E. 2017. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud
- Mahsun. 2014. *Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Depok: Raja Grafindo Persada
- Masruroh, Vindi Iktifa. 2013. *Penerapan Teknik Think Talk Write (TTW) Pada Pembelajaran Menulis Paragraf Narasi Peserta didik Kelas X SMA Negeri 11 Surabaya Tahun Ajaran 2012-2013*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Mulyasa, H.E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Permendikbud Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standart Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah
- Permendikbud Republik Indoneisa Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
- Prastowo, Andi. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. jogjakarta: Diva Press
- Riduwan dan Sunarto. 2013. *Pengantar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfbeta
- Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Wahyunita, Nuril Widyati. 2015. *Pengembangan Materi Ajar Teks Ulasan Pendekatan Komunikatif Untuk Peserta didik Kelas VIII SMP*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya